

BAB III

FILM KARTUN UPIN DAN IPIN

A. Sejarah Film Kartun Upin dan Ipin

Film Upin dan Ipin ini cukup populer dan banyak digemari masyarakat Indonesia khususnya anak-anak karena materinya sangat mendidik dan ceritanya pun menarik. Awalnya film ini bertujuan untuk mendidik anak-anak agar menghayati bulan Ramadan. Dewasa ini Upin dan Ipin sudah mempunyai tiga musim. Di Indonesia Upin dan Ipin hadir di TPI, dan mengenai kasetnya sudah menjamur di Indonesia.

Film Upin dan Ipin dibuat oleh Moch. Nizam Abdul Razak, Moch. Safwan Abdul Karim dan Usamah Zaid, para pemilik Les' Copaque. Ketiganya merupakan alumni dari Multimedia University Malaysia, yang awalnya bekerja sebagai pekerja di sebuah organisasi animasi sebelum akhirnya bertemu dengan mantan pedagang minyak dan gas, Haji Burhanuddin Radzi dan istrinya bernama H. Ainon Ariff pada tahun 2005 yang lalu membuka organisasi Les' Copaque.¹

Pada awalnya Upin & Ipin ditayangkan khusus untuk menyambut Ramadan pada tahun 2007 untuk mendidik anak-anak mengenai arti dan kepentingan bulan suci. Kata Safwan, "Kami memulai seri animasi empat menit ini untuk menguji penerimaan pasar lokal serta mengukur bagaimana reaksi pada kemampuan penceritaan kami."² Sambutan meriah terhadap kartun pendek ini mendorong Les' Copaque menerbitkan satu musim lagi menyambut bulan Ramadan seterusnya.

Nizam percaya bahwa aspek kebudayaan Malaysia yang berlatarkan sebagai sebuah kampung yang sederhana pasti dapat menarik minat pasar internasional; seperti pada kartun animasi *Doraemon* asal Jepang dapat laris di seluruh dunia meskipun berlatarkan budaya setempat dan bukannya budaya

¹ Lukman, *Mengenal Upin dan Ipin, Sejarah Filmnya dan Download Ringtone Upin Ipin*, <http://gugling.com/mengenal-upin-ipin-sejarah-filmnya-dan-download-ringtone-upin-ipin.html>. hlm. 1 diakses 27 Mei 2010

² *Ibid*, hlm. 1

internasional.³ Dan lagi, reputasi Les' Copaque sebagai organisasi terkenal mulai dibentuk oleh popularitas *Upin & Ipin* bukan saja di Malaysia, malah di beberapa negara lain yang mengimport kartun ini termasuk Indonesia.

Proses animasi *Upin & Ipin* (dan juga film *Geng*) menggunakan perangkat lunak CGI Autodesk Maya. Di sebuah sidang media perangkat lunak animasi pada tahun 2009, Ketua Perancang Las Copaque, Fuad Md. Din memberitahukan, "Salah satu tujuan kami memilih kartun ini adalah karena dibuatnya amat mudah. Lagipula kami sudah berpengalaman membuatnya sebelum ini."⁴

Pada tahun 2009, Nizam, Safwan dan Anas meninggalkan Les' Copaque untuk mendirikan sebuah studio animasi terbaru, yaitu Animonsta Studios; namun seri animasi *Upin & Ipin* masih tetap diteruskan di bawah pimpinan Haji Burhanuddin sebagai direktur.⁵

Adapun semua episode Upin dan Ipin pada tema ramadhan yang ditayangkan adalah.

TABEL I

Daftar episode film Upin dan Ipin pada tema Ramadan

Judul	Tahun	Daftar Episode
Upin dan Ipin Vol.1	2007	<ul style="list-style-type: none"> • Esok Puasa • Dugaan • Nikmat • Tarawih • Esok Raya • Hari Raya
Upin dan Ipin: Setahun Kemudian Vol.2	2008	<ul style="list-style-type: none"> • Tadika • Anak bulan • Adat • Tamak

³ *Ibid.* hlm. 1.

⁴ *Ibid.* hlm. 2.

⁵ *Ibid.* hlm. 2.

		<ul style="list-style-type: none"> • Lailatul Qadr • Kisah dan Tauladan
Upin dan Ipin: Setahun Kemudian Vol.3	2009	<ul style="list-style-type: none"> • Sayang Kak Ros • Ketupat • Zakat Fitrah • Malam Syahdu • Pagi Raya • Berkat

B. Karakter para Tokoh dalam Film Kartun Upin dan Ipin

Dalam Film Upin dan Ipin terdapat beberapa hal menarik yang dapat dilihat yakni adanya percampuran budaya di dalamnya antara Malaysia, India, Cina dan Indonesia. Budaya Malaysia tidak dipaparkan karena sudah didominasi bahasa Malaysia. Dampaknya orang Indonesia ikut-ikutan berbahasa Malaysia, seperti presenter di televisi, pembawa acara radio di Jakarta, bahkan anak Indonesia sudah cerdas mengatakan “selamat pagi cikgu” dan bahasa Malaysia lainnya. Istilah yang memperkenalkan Upin dan Ipin yang hampir semua orang tahu “betul, betul, betul”. Dalam film tersebut terdapat perbedaan karakter antara tokoh satu dengan yang lain. Adapun karakter tokoh dalam film kartun Upin dan Ipin adalah sebagai berikut.

1. Upin dan Ipin

Upin dan Ipin adalah dua orang saudara kembar asal Melayu yang tinggal bersama kakak dan opah mereka dalam sebuah rumah di Kampung Durian Runtuh. Mereka berdua kehilangan ibu dan ayah sewaktu mereka masih bayi. Upin lahir lima menit lebih awal dari Ipin dan oleh karena itu memandang serius peranannya sebagai kakaknya Ipin. Upin lebih pandai bersuara dan menjadi tokoh utama di balik perbuatan nakal yang dilakukan oleh mereka berdua. Ipin lebih periang dan pandai dalam pembelajaran dibandingkan dengan kakaknya dan gemar makan ayam goreng. Ipin juga cenderung sering

mengulang satu kata menjadi tiga kali dalam satu kalimat, khususnya “Betul betul betul”. Untuk membedakan saudara kembar yang berkepala botak ini, Upin memiliki sehelai rambut di kepalanya dan selalu memakai baju yang tertulis huruf U. Sementara Ipin tidak memiliki rambut, memakai baju yang tertulis huruf I, dan sering memakai kain merah pada lehernya.⁶

2. Kak Ros

Kak Ros merupakan kakak sulungnya Upin dan Ipin. Dari luar dia nampak galak tetapi sebenarnya ia adalah seorang kakak yang penuh kasih sayang dan perhatian yang tulus pada adik-adiknya, meskipun dia suka mempermainkan dan memarahi adik-adiknya. Perangai sikap yang ditampilkan ketika berhadapan dengan adiknya sering menunjukkan wajah jahil dan garang. Tetapi yang pasti Ros adalah seorang kakak yang rajin, sayang kepada Opah dan kedua adiknya dan bertanggung jawab.

3. Opah

Mak Uda merupakan neneknya Upin, Ipin dan Ros. Beliaulah yang menjadi tulang punggung dan sekaligus curahan kasih bagi cucu-cucunya, berhati murni dan sering memanjakan Upin dan Ipin. Dia adalah sosok yang alim dan mengetahui banyak hal duniawi dan keagamaan. bersikap santun, jujur, dan pemaaf. Ia lebih sering dipanggil Opah. Sosok opah inilah yang merupakan kunci contoh tuntunan perilaku keberagamaan yang dipraktikkan kedalam kehidupan sehari-hari, baik kepada cucu-cucunya ataupun hubungan dengan tetangga.

4. Cikgu Jasmin

Cikgu Jasmin ialah guru kelas Upin dan Ipin dan kawan-kawan di Tadika. Pada sebuah episode bernama Adat, dia sering menerima sikap jahil dari teman-teman Upin dan Ipin. Namun begitu,

⁶. A. Muhli Junaedi, *Bermain dan Belajar Bersama Upin dan Ipin*, (Jogjakarta: Diva Press, 2009), hlm, 91-94

beliau selalu bersabar. Cikgu Jasmin di sini memainkan peranan sebagai seorang tenaga pengajar yang luas pengetahuan, berdedikasi dan dekat dengan murid-muridnya.

5. Jarjit Singh

Jarjit adalah seorang anak-anak laki-laki berketurunan India Punjabi. Meskipun sebaya usianya dengan teman-teman sekelasnya yang lain, suaranya besar seolah-olah sudah dewasa. Jarjit juga dikenali karena kepandaian berjenaka dan berpantunnya, khususnya pantun dua baris yang bermula dengan “Dua tiga”. Ketika diperkenalkan dulu, Jarjit seolah-olah disisihkan ketika mencoba untuk ikut bermain dengan yang lainnya, tetapi lama-kelamaan teman-temannya membiasakan diri dengan sifat Jarjit ketika bermain. Jarjit tidak pernah marah meskipun sering diledek dan ditertawakan teman-temannya.

6. Mohammad Al Hafezzy (Fizi)

Fizi adalah salah satu temannya Upin dan Ipin. Dia bersifat penuh keyakinan dan amat dimanjakan oleh orangtuanya. Kadang-kadang dia lebih kelihatan suka menyombongkan diri, menunjukkan fasilitas yang dipunyainya dari orang tuanya dan mengejek, terutamanya memanggil Ehsan dengan julukan “Intan Payung” (anak manja). Sikapnya pengecut, tetapi sebenarnya baik hati dan dekat orangnya.

7. Ehsan bin Azaruddin

Ehsan ialah sepupunya Fizi yang tinggal di sebelah rumahnya. Dia juga menyandang jabatan sebagai ketua kelas dalam ruang kelas Upin dan Ipin di episode “*tadika*”, Meskipun suka makan, menyendiri dan cerewet, dia tetaplah seorang kawan setia. Fizi suka memanggilnya “Intan Payung”. Ia dikenal sosok yang berlebihan dan sok tahu.

8. Mei Mei

Mei Mei merupakan seorang keturunan Cina yang sopan, rajin, dan dewasa sekali pemikirannya di kalangan kawan-kawan Upin dan

Ipin. Mei-Mei adalah anak terpelajar di kelasnya. Dalam musim pertama Upin & Ipin, meskipun berketurunan Cina dan bukan beragama Islam, melainkan Agama Konghucu, Mei Mei sempat mengingatkan Upin dan Ipin agar “tidak membangkitkan kemurkaan Tuhan mereka” dengan tidak berpuasa.

9. Ismail bin Mail

Mail merupakan yang paling rajin di kalangan kawan-kawan Upin dan Ipin, bukan saja di sekolah, bahkan juga gigih mencari rezeki dengan membantu ibunya menjual ayam goreng. Kadangkala dia juga melibatkan diri dalam perbuatan nakal saudara kembar ini tetapi gegabah dan sulit memberi tumpuan. Mail diperkenalkan dalam seri Setahun Kemudian, ketika dia sulit untuk menunaikan ibadah puasa walaupun sudah cukup umur tetapi karena dia juga membantu ibunya menjual makanan di Pasar Ramadan.

10. Kakek Dalang

Isnin bin Khamis, atau lebih dikenali sebagai Tok Dalang merupakan ketua penghulu Kampung Durian Runtuh dan dalang wayang kulit yang berkali-kali menjuarai pertandingan wayang kulit (seperti yang dilihat pada koleksi piala di rumahnya). Seperti Nenek, Kakek Dalang banyak diminta pertolongannya oleh Upin, Ipin dan kawan-kawan, di samping memberi nasihat kepada mereka.

11. Rajoo

Rajoo ialah anak laki-laki kepada Muthu seorang kawan karib Upin dan Ipin yang lima tahun lebih tua berbanding saudara kembar itu, dan oleh karena itu seolah-olah menjadi kakak mereka. Rajoo mempunyai seekor lembu bernama Sapy yang juga dijadikan alat pengangkut pribadinya. Sebagai sosok yang lebih tua di antara teman-teman mainnya, Rajoo kerap memberikan keputusan meskipun tidak jarang mendapatkan protes dari teman-teman lainnya.

Karena film ini merupakan film kartun, berikut adalah daftar nama-nama pengisi suara dalam film kartun Upin dan Ipin episode tema Ramadan.⁷

TABEL II

Daftar nama pengisi suara film kartun Upin dan Ipin episode tema Ramadan

NO	PERAN	PENGISI SUARA
1	Upin dan Ipin	Nur Fathiah Diaz
2	Opah (nenek)	Hj. Ainon Arif
3	Kak Ros	Noor Ezdiani Ahmad Fauwzi (musim 1) Ida Shaheera (musim 2&3)
4	Cik Gu Jasmin	Jasmin Ally
5	Mei Mei	Yap Ee Jean, Tang Ying Sowk
6	Rajoo	Kannan A/L Rajan
7	Fizi	Ida Rahayu Yusof
8	Ismail	Moh. Hasrul
9	Ehsan	Moh. Syahmid Abdul Hamid
10	Jarjid	Moh. Shafiq Mohd Isa
11	Atok (Kakek dalang)	Abu Shafian Abdul Hamid

C. Alur Cerita Film Kartun Upin dan Ipin Pada Episode Tema Ramadan

Film Upin Ipin menjadi favorit di Indonesia, padahal berbahasa Malaysia. Faktor cerita dan latar belakang film yang tidak terlalu jauh dengan budaya Indonesia menjadikan cerita itu menarik. Suasana hampir sama dengan realita yang disekitar anak Indonesia seperti kampung, di sekolah mengucapkan salam pertama pada Cikgu “selamat pagi ibu guru”, makan durian, dan seterusnya. Berikut ini merupakan daftar beserta ringkasan episode-episode kartun Upin dan Ipin.

⁷ <http://www.UpindanIpin.com.my>.

1. Tahun Pertama (2007)

Episode pertama, berjudul “*Esok Puasa*”, menceritakan Upin dan Ipin yang telah menginjak usia lima tahun mulai mengenali arti puasa dan ingin tahu tujuan dan makna berpuasa seperti pada anak-anak muslim lainnya yang sebaya dengan mereka. Opah dan Kak Ros bersedia menerangkan arti dan tujuan berpuasa kepada mereka. Maka, inilah pengalaman pertama kakak beradik kembar ini bersahur dan berpuasa. Kerena merupakan pengalaman pertama mereka puasa Upin dan Ipin sangat susah sekali dibangunkan untuk sahur, sampai-sampai Kak Ros jengkel. Akhirnya Opah dengan penuh kasih sayang membangunkan mereka dengan penuh kasih sayang. Setelah makan sahur Upin dan Ipin diajari oleh Opah niat berpuasa.

Episode kedua, berjudul “*Dugaan*”. Sesungguhnya merupakan hal biasa bagi anak-anak kecil seperti Upin dan Ipin yang tak terbiasa dan nakal saat berpuasa untuk pertama kalinya. Mereka selalu tidak ingat ibadah puasa mereka apabila bangun pagi atau setelah bermain ketika cuaca panas terik, sehingga kawan-kawan mereka yang bukan Islam pun terpaksa mengingatkan mereka. Karena keletihan dan kehausan si kembar pun selalu menanyakan kepada Kak Ros, kapan mereka boleh berbuka. Untuk menghibur Upin dan Ipin Kak Ros membelikan buku bergambar kepada mereka. Setelah asyik menonton dan membaca buku yang dibelikan kak Ros mereka pun akhirnya tertidur.

Episode ketiga, berjudul “*Nikmat*”. Setelah tertidur pulas Upin dan Ipin terbangun karena mencium bau harum makanan, setelah itu tiba waktunya Upin dan Ipin berbuka puasa setelah melewati berbagai cobaan pada hari pertama mereka berpuasa. Memang karena merasa teruji dan tidak sabar mereka berdua menunggu saat menikmati hidangan lezat pada saat malam berbuka puasa. Mereka pun bergegas ingin segera melahap semua hidangan yang ada, tetapi Opah dengan cepat mengingatkan mereka untuk berdo’a terlebih dahulu, minum air dan makan buah kurma. Usaha puasa mereka akhirnya berhasil, dan mereka mereka pun menikmati

makanan hingga kenyang. Si kembar sangat gembira karena dapat merasakan betapa nikmatnya berbuka puasa, dan menganggap puasanya sudah selesai, kemudian oleh kak Ros dijelaskan bahwa puasanya masih satu bulan lagi. Setelah itu, keduanya tertidur sambil terlupa rencana mereka untuk menuju surau shalat tarawih bersama Opah.

Episode keempat, berjudul “*tarawih*”. Peluang Upin dan Ipin mengikuti Opah dan Kak Ros ke surau untuk shalat terawih tercapai juga setelah beberapa hari berpuasa. Upin dan Ipin sudah tidak sabar untuk dapat ikut shalat tarawih bersama Opah dan kak Ros, sambil menunggu kak Ros yang dandan, Upin bertanya kepada Opah mengapa orang Islam pada bulan Ramadan salat tarawih, dan Opah pun menjelaskan kepada mereka. Sesampainya di surau, si kembar bertemu dengan Ikhsan dan Fizi, mereka menceritakan pengalaman berpuasa masing-masing, setelah itu mereka pun bermain juga. Akhirnya keasyikan anak-anak itu berakhir setelah Kak Ros mengarahkan mereka untuk turut serta dalam sembahyang. Doa terawih pada saat Ramadan ini seolah-olah menjadi peluang anak-anak untuk bermain bersama kawan-kawan dan bukannya beribadah, tidak terkecuali Upin, Ipin dan kawan-kawan mereka bermain lagi, dan karena kejengkelan kak Ros Upin dan Ipin mendapatkan tamparan dari kak Ros. Hal itulah yang membuat mereka kapok dan tidak akan mengulangi perbuatannya.

Episode kelima, berjudul “*Esok Raya*”. Pada waktu Opah sedang bersantai di Kursi goyang datang cucunya Si gembar dan bercerita mengenai teman mereka yang berpuasa setengah hari dan teman mereka yang setiap berpuasa diberikan uang oleh orang tuannya. Opah mencoba meyakinkan Upin dan Ipin bahwa ibadah puasa itu merupakan salah satu kewajiban yang akan diberi pahala oleh Allah setelah menyelesaikan puasanya. Akan menjadi kebiasaan zaman sekarang bahwa orangtua memberi anak-anak uang sebagai ganjaran tanpa mengajar mereka menghayati makna puasa. Mengetahui bahwa besok sudah hari raya kak Ros dan Opah mempersiapkan masak besar. Mendengar berita itu Upin

dan Ipin sangat gembira. Karena keisengan Kak Ros, Upin dan Ipin diperintahkan untuk menangkap ayam untuk dimasak, padahal Opah sudah berbelanja. Mengetahui merasa ditipu, Si kembar itu marah sekali kepada Kak Ros, tetapi hal itu tidak menjadi masalah bagi dua kembar itu. karena kegembiraan menyadari besok sudah hari raya.

Episode keenam, yang berjudul “*hari raya*”. Seperti budaya yang ada di Negara kita, setelah menunaikan ibadah shalat Idul Fitri Opah beserta cucu-cucunya berziarah ke makam orang tua Upin dan Ipin. Setibanya di rumah kakak beradik itu berpesta bersama keluarga dan kawan-kawannya. Mereka semua yang terdiri dari berbagai kaum dan agama ini menikmati hidangan yang disediakan Opah. Setelah makan, mereka semua bercerita tentang pengalaman berpuasa, sementara Opah yang sentiasa ada untuk memberi nasihat dan ajaran kepada mereka untuk berpuasa pada tahun-tahun yang akan datang. Setelah selesai berpesta, kawan-kawan Upin dan Ipin berpamitan dan diberikan salam tempel oleh Opah (uang dalam amplop). Setelah itu Upin dan Ipin dan kawan-kawan pergi untuk meminta maaf kepada tetangga yang pernah mereka jahili.

2. Tahun kedua (2008)

Episode ketujuh, yang berjudul “*Tadika*”. Berlalunya setahun jagung sejak musim lalu, Upin dan Ipin sudah bersekolah di Tadika Mesra. Banyak juga kawan baru tetapi mereka masih usil seperti yang dulu. Fizi dan Upin mengadu laba-laba milik mereka di kelas sebelum pelajaran dimulai juga, pada waktu pelajaran dimulai. Mengetahui hal itu Mei-mei mengingatkan mereka untuk tidak mengadu serangga, meskipun hanya adu cantik serangga. Tidak selang berapa lama Bu Guru Jasmin datang, Upin dan Ipin dan kawan-kawan bergegas membereskan dan menyembunyikan serangga mereka kemudian duduk di bangku masing-masing. Setelah memberi salam Bu guru Jasmin mengingatkan mengenai Ramadhan, lalu Upin, Ipin dan kawan-kawan membincangkan pengalaman berpuasa mereka.

Episode kedelapan, yang berjudul “*Anak Bulan*”. Upin dan Ipin penasaran dan ingin tahu kapan awal bulan Ramadhan, maka mereka bertanya kepada Kak Ros, maka Kak Ros menerangkan mereka bahwa Ramadan bermula ketika anak bulan (hilal) kelihatan. Dengan rasa kagum akan pengetahuan baru ini, kakak-beradik itu pun berjaga untuk mencari atau melihat anak bulan (hilal) malam itu, sampai tengah malam mereka pun tidak jua melihatnya. Setelah itu Opah mengetahui kalau cucu kembarnya belum tidur. Opah menjelaskan bahwa awal puasanya sudah diketahui dan disiarkan di televisi. Paginya Upin dan Ipin masih marah kepada kak Ros karena menipu mereka kalau ingin mengetahui awal puasa harus mengetahui anak bulan atau hilal terlebih dahulu, untuk mengambil hati adik-adiknya yang sedang marah kak Ros berjanji untuk mengajak mereka ke pasar dan membelikan apa saja yang Upin dan Ipin inginkan. Akhirnya mereka memaafkan Kak Ros, kemudian mereka berangkat bersama ke sekolah.

Episode Sembilan, yang berjudul “*Adat*”. Pada sore hari Upin dan Ipin bercerita dan bertanya kepada neneknya mengapa Cikgu Jasmin tidak berpuasa, kemudian Opah meminta kak Ros untuk menjelaskannya . jawabannya perempuan diberi kelonggoran oleh Allah karena mempunyai keistimewaan. Upin dan Ipin masih kurang yakin Petang itu, neneknya memberi bekal untuk Upin dan Ipin beri kepada Tok Dalang. Upin bertanya kenapa; Neneknya menjawab bahwa itu adalah adat.

Episode sepuluh, yang berjudul “*Tamak*”. Kak Ros membawa Upin dan Ipin pergi ke Pasar Ramadan untuk membeli makanan untuk berbuka puasa. Kak Ros memberikan uang kepada kakak-beradik kembar itu untuk membeli satu barang saja. Tetapi mereka berlebihan membeli ayam goreng sehingga cukup untuk memenuhi satu meja makan, akibatnya setibanya waktu makan, mereka tidak terdaya untuk menghabiskan semua ayam yang mereka beli itu.

Episode sebelas, yang berjudul “*Lailatur Qadar*”. Upin dan Ipin sudah memasuki sepuluh hari terakhir Ramadan. Malam itu Opah

menjelaskan mengenai Lailatul Qadar dari Opah. Beliau menjelaskan bahwa malam lailatul qadar adalah malam yang penuh rahmat bagi umat Islam, malam yang lebih baik dari seribu bulan. Mereka disarankan untuk berada dalam surau selepas tarawih untuk mengkaji al-Qur'an. Sementara itu, Ehsan dan Fizi tiba di surau lalu mengajak Upin dan Ipin bermain bunga api, tetapi kakak-beradik itu menolak tawaran mereka. Semenataara itu, waktu Upin dan Ipin mengaji terdengaran juga bunyi letusan mercon.

Episode dua belas, yang berjudul "*Kisah dan Tauladan*". Teman-teman kelas Upin dan Ipin heboh karena tangan Fizi yang dibalut, ketika ditanya asal mulanya Fizi menceritakan kejadian tangannya dibalut karena terkena letusan petasan. Kemudian dalam episode ini Mail didapati minum di depan teman-temannya di siang hari pada bulan Ramadhan. Cikgu Jasmin pun masuk ke kelas dan membincangkan sebab dan manfaat berpuasa. Setelah kelas selesai semua pun bermaaf-maafan.

Episode tiga belas, yang berjudul "*Sayang Kak Ros*". Upin dan Ipin mendesak Kak Ros dan Opah agar membeli baju baru untuk mereka pakai hari raya kelak, tetapi kecewa kerana Kak Ros tidak membelikan baju baru bagi mereka. Di luar rumah, Upin dan Ipin membincangkan persiapan hari raya bersama temannya. Ketika Fizi menunjuk-nunjuk baju barunya, Upin & Ipin merasa tertekan. Rupa-rupanya Kak Ros bukannya membeli, sebaliknya menjahit baju baru sendiri untuk adik-adik kesayangannya.

3. Tahun ketiga (2009)

Episode empat belas, yang berjudul "*ketupat*". Opah mengajak Upin dan Ipin membantu menganyam ketupat bersama Kak Ros. Sambil menganyam, mereka berempat saling membincangkan persiapan hari raya kawan-kawan mereka. Upin dan Ipin bermain-main dengan membuat ketupat berbentuk yang mereka bisa. Kak Ros menegur mereka karena cara mereka menganyam salah.

Episode lima belas, yang berjudul "*Zakat Fitrah*". Pada sore hari Upin dan Ipin ditegur oleh Opah karena pulang dari bermain dengan badan

yang kotor, kemudian mereka berdua menceritakan kegiatan yang di surau. Upin dan Ipin mengingatkan Opah agar membayar zakat fitrah. Mereka bertiga bergegas ke surau, tetapi surau sudah kosong, jadi mereka ke rumah Tok Dalang untuk membereskan kewajiban zakat mereka. Uang zakat diserahkan Opah ke tangan Tok, dan dari Tok ke tangan Upin jua. Sewaktu berbuka puasa, Opah menjelaskan kepada mereka bahwa orang yang hidup senang cukup makan, cukup minim wajib membayar zakat fitrah kepada orang fakir dan miskin supaya ada makan di hari raya jadi semua orang bisa merasakan kegembiraan di hari raya.

Episode enam belas, yang berjudul “*Malam Syahdu*”. Sudah tiba malam raya, maka terawih diganti takbir. Upin dan Ipin tengah bermain kembang api tetapi dipotong Kak Ros dan disuruh menyediakan tikar. Lamanya masa yang diambil mereka untuk meratakan tikar sehingga Kak Ros terpaksa menegur mereka sekali lagi. Rupa-rupanya tikar ini sebagai alas penduduk kampung melatih takbir. Tok Dalang mengajak Upin dan Ipin bertakbir di surau, dengan izin Opah.

Episode tujuh belas, yang berjudul “*Pagi Raya*”. Pada waktu pagi 1 Syawal, Upin dan Ipin bermaaf-maafan dengan Opah dan Kak Ros Selepas takbir. Mereka mengajak kawan-kawan ke rumah mereka untuk menikmati hidangan hari raya. Ketika makan, Mail mengungkapkan rasa kesal karena gagal memenuhi kewajiban berpuasa sepanjang Ramadan lalu, namun dimaklumi Opah, dan diberikan pengertian untuk mengurangi penyesalan mail bahwa dia tetap berbuat baik sepanjang bulan mulia itu.

Episode delapan belas, yang berjudul “*Berkat*”. Upin dan Ipin membantu menghantar makanan ke rumah Tok Dalang. Setibanya di sana, Upin dan Ipin bertemu dengan teman-temannya. Tok dalang pun mengajak Upin, Ipin dan kawan-kawan mereka mencoba hidangan istimewanya itu, ketupat berbentuk lembu. Selepas itu, Tok memberikan uang kepada semua anak-anak yang hadir di rumahnya.